

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan aplikasi SPSS 25. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh variabel X (analisis jabatan) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). nilai konstanta sebesar 4,697 artinya jika tidak ada analisis jabatan (X) maka nilai koefisien kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 4,697. Setiap penambahan 1% tingkat analisis jabatan (X), maka kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,00. karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa analisis jabatan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y) artinya apabila analisis jabatan naik maka kinerja pegawai akan naik. Sedangkan besar pengaruh variabel analisis jabatan (X) terhadap kinerja pegawai (Y) dengan melihat nilai R square yaitu sebesar 0,884 yang artinya variabel analisis jabatan memberikan pengaruh sebesar 88,4% terhadap kinerja pegawai (Y) dan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh variabel luar.

6.2 Saran

Analisis jabatan akan membantu mempermudah instansi dalam menyusun uraian jabatan, spesifikasi jabatan, peta jabatan, evaluasi jabatan maupun pengelolaan kinerja pegawai. Diharapkan analisis jabatan diperhatikan oleh pihak terkait yang mengambil kebijakan terkait penempatan pegawai. Selain itu, peningkatan pengetahuan, pendidikan dan pelatihan serta kompetensi oleh pegawai Sekretariat di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta sangat diperlukan dalam menunjang kinerja baik kinerja individu maupun organisasi. Kemudian, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat saat ini dibutuhkan penelitian yang dapat memperbaiki dan melengkapi penelitian ini di masa yang akan datang